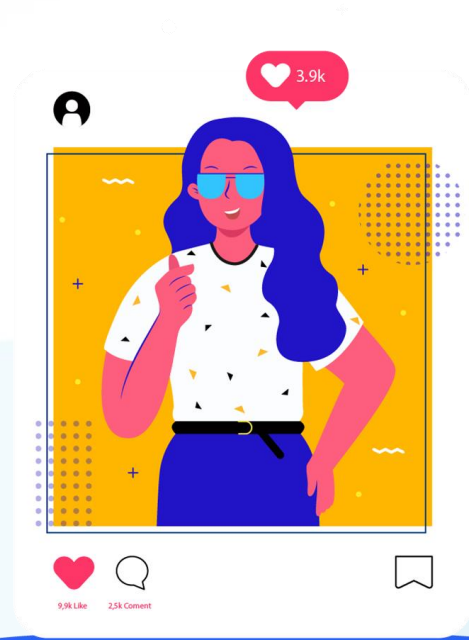




PROGRAM STUDI
TEKNIK INFORMATIKA DIPLOMA 3
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

PROGRAM STUDI
TEKNIK INFORMATIKA DIPLOMA 3

MATA KULIAH
INTERPERSONAL SKILL



Keahlian Mendengar (Listening Skills)

Tim Pengampu Matakuliah Interpersonal Skill

[Background](https://www.freepik.com/free-photos-vectors/background)
vector created by freepik - www.freepik.com

Listening Skills

- Dalam suatu proses komunikasi efektif, tidak hanya proses berbicara saja yang terjadi tetapi ada pula proses mendengarkan yang sama pentingnya didalam suatu komunikasi. Bahkan disetiap kegiatan sehari-hari pasti akan membutuhkan proses mendengarkan, apalagi didalam suatu komunikasi lisan.

Peran Pentingnya Mendengarkan dalam Komunikasi Lisan

Pentingnya mendengarkan dalam komunikasi lisan, sehingga nantinya tidak akan menyepelekan lawan bicara ketika sedang berbicara. Apa saja peran penting mendengarkan tersebut? berikut ini beberapa diantaranya:

1. Menciptakan Komunikasi yang Efektif

Pentingnya mendengarkan dalam komunikasi lisan yang pertama adalah dapat menciptakan suatu komunikasi yang lebih efektif. Suatu komunikasi lisan akan dapat berjalan dengan efektif apabila antar pihak yang menjalin komunikasi dalam saling mendengarkan dengan baik.

2. Mengerti Lawan Berbicara

Mendengarkan dalam komunikasi lisan juga dapat membantu anda dalam mengerti lawan bicara anda. Selain dapat membantu anda dalam memahami atau mengerti pesan maupun informasi yang ingin disampaikan oleh lawan bicara anda, mendengarkan juga akan membantu anda untuk meningkatkan kemampuan bicara anda

3. Menciptakan Rasa Dihargai

Setiap orang pasti akan merasa kesal jika apa yang disampaikan tidak didengarkan dengan baik, oleh sebab itulah mendengarkan memiliki peran penting dalam komunikasi lisan.

Salah satu nya adalah dapat menciptakan rasa dihargai dan dimengerti. Dengan mendengarkan dengan baik maka lawan bicara anda pasti akan merasakan dihargai dan apa yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik pula, sehingga dapat berpengaruh pula pada hubungan yang baik nantinya

4. Menciptakan Suasana Nyaman

Selain menciptakan rasa dihargai, mendengarkan juga dapat menciptakan suasana nyaman dalam berlangsungnya komunikasi lisan.

Artinya bahwa lawan bicara anda memiliki kemungkinan untuk menyukai berbincang atau tukar pendapat dengan anda karena anda dapat menciptakan rasa atau suasana nyaman saat berkomunikasi lisan satu sama lain. Hal ini disebabkan karena proses mendengarkan yang baik yang anda lakukan

5. Membantu Diri untuk Berempati

Mendengarkan juga memiliki peran penting dalam komunikasi lisan, salah satunya adalah membantu lawan bicara dalam mengeluarkan apa yang ada dipikiran mereka. Dengan mendengarkan maka anda dapat membantu lawan bicara anda keluar dari rasa tidak nyaman atau beban pikiran yang akhirnya dapat dikeluarkan. Oleh sebab itulah mendengarkan juga dapat dikatakan dapat membantu diri anda untuk berempati terhadap orang lain

6. Menjaga dan Mempererat Hubungan Baik

Pentingnya mendengarkan dalam komunikasi lisan yang terakhir adalah dapat menjaga sekaligus mempererat hubungan baik yang berlangsung di berbagai bidang kehidupan. Beberapa diantaranya seperti dalam hubungan pertemanan, hubungan keluarga, maupun hubungan dengan lingkungan sekitar. Sehingga mendengarkan menjadi hal yang penting pula dalam berlangsungnya komunikasi lisan.

Berbagai Tipe Mendengarkan

1. **Mendengarkan isi (content listening)** adalah memahami dan menguasai pesan pembicara. Mendengarkan isi pembicaraan, penekanannya adalah pada informasi dan pemahaman anda dapat mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperjelas materi. Anda coba abaikan gaya pembicaraan dan keterbatasan apa pun dalam menyampaikannya, fokuskan hanya pada informasinya.

Berbagai Tipe Mendengarkan

2. **Mendengarkan dengan kritis (critical listening)** adalah memahami dan mengevaluasi arti pesan pembicara pada beberapa tingkat: logika argument, bukti yang kuat, kesimpulan yang valid, implikasi pesan untuk anda dan organisasi anda, maksud dan motif pembicara, dan setiap informasi atau poin relevan yang dihilangkan. Bila anda ragu, ajukan pertanyaan untuk menyelidiki sudut pandang dan kredibilitas pembicara. Perhatikan pembicara yang mungkin mewarnai cara informasi yang disampaikan, dan berhati-hatilah untuk selalu memisahkan antara opini dan fakta.

Berbagai Tipe Mendengarkan

3. **Mendengarkan dengan empati (emphatic listening)** adalah memahami perasaan, kebutuhan, dan keinginan pembicara sehingga anda dapat menghargai sudut pandanganya, terlepas dari apakah anda mempunyai perspektif yang sama dengannya.

Proses Mendengarkan

1. **Menerima:** anda memulai mendengarkan pesan secara fisik dan mengajui bahwa anda memang mendengarkan. Penerimaan secara fisik dapat terganggu oleh suara bising, pendengaran yang kurang baik, atau kurang menaruh perhatian. Beberapa ahli juga menyertakan pesan non verbal sebagai bagian dari tahap ini, karena factor-faktor tersebut juga memengaruhi proses mendengarkan.
2. **Menafsirkan (decoding):** langkah anda berikutnya adalah memberikan arti terhadap suara, yang dapat anda lakukan menurut nilai-nilai, kepercayaan, ide, harapan, kebutuhan, dan sejarah pribadi anda.
3. **Mengingat:** sebelum anda dapat bertindak berdasarkan informasi tersebut, anda perlu menyimpannya lebih dulu untuk diproses di waktu yang akan datang. Anda perlu menangkap informasi tersebut dalam memori jangka pendek, kemudian menstrafernya ke memori jangka panjang untuk disimpan dengan aman.

Proses Mendengarkan

4. Mengevaluasi: dengan diterimanya pesan dari pembicara, langkah anda berikutnya adalah mengevaluasi pesan tersebut dengan menerapkan keterampilan berfikir kritis. Pisahkanlah fakta dan opini dan evaluasilah kualitas bukti tersebut.
4. Merespon: setelah anda melakukan evaluasi terhadap pesan pembicara, anda sekarang bereaksi. Bila anda berkomunikasi dari satu orang ke satu orang lainnya atau dalam kelompok kecil, respons awal biasanya berupa umpan balik lisan

referensi

- Jurnal EduTech Vol. 2 No. 1 Maret 2016; *“Pentingnya Ketrampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif”*, Ambar Wulan Sari, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- <https://pakarkomunikasi.com/>



THANKS

ANY QUESTIONS?